

**PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT INTERNAL**



STTB

SEKOLAH TINGGI
TEKNOLOGI BANDUNG

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (P3M)**

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI BANDUNG
Jl. Soekarno Hatta, No. 378 Bandung**

PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENANGGUNG JAWAB

Harya Gusdevi

TIM PENYUSUN

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

PENERBIT:

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sekolah Tinggi Teknologi Bandung

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua, Marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dapat diselesaikan. Buku Panduan ini disusun sesuai dengan perkembangan regulasi terkait dengan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Indonesia. Pendanaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan anggaran dana Perguruan Tinggi.

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) merupakan suatu unit kerja dibawah Sekolah Tinggi Teknologi Bandung yang secara legal bisa dipertanggung jawabkan. Kegiatan utamanya adalah melakukan Penelitian Penerapan dan Pengembangan IPTEK di berbagai bidang serta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu berbagai kiprah dan dinamika program serta kegiatannya konsisten dengan pelestarian, pertumbuhan, dan pengembangan IPTEK. Sekolah Tinggi Teknologi Bandung selalu meningkatkan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat agar mampu berkontribusi langsung untuk kemajuan tenaga pendidik dan masyarakat. Secara moral, perguruan tinggi berkewajiban dalam memajukan kehidupan masyarakat disekitarnya. Bentuk dari sebuah kontribusi perguruan tinggi kepada Masyarakat, dibuktikan dengan adanya kegiatan-kegiatan yang langsung terhubung sertamelibatkan masyarakat, hal ini dilakukan agar ilmu-ilmu yang ada di dalam perguruan tinggi dapat tersampaikan secara langsung serta dapat diaplikasikan pada lingkungan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut dilaksanakan berbagai upaya untuk melalui suatu kinerja lembaga, sehingga meningkatkan kepercayaan, citra dan apresiasi masyarakat, khususnya pihak pengguna jasa Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Bandung.

Dosen dan mahasiswa di Sekolah Tinggi Teknologi Bandung sangat didukung untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Baik penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat internal yang didanai oleh Institusi ataupun penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat eksternal yang didanai oleh pihak luar.

Semoga dengan adanya panduan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan kemudahan untuk Dosen dan Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Bandung

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Harya Gusdevi, S.Kom., M.Kom

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Bidang Penelitian.....	6
1.2 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	7
BAB II PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	8
2.1 Pendahuluan.....	8
2.2 Program Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	8
2.3 Ketentuan Umum.....	8
2.4 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	10
2.5 Tahap Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.....	13
2.6 Kewajiban Perguruan Tinggi.....	16
2.7 Indikator Kinerja Penelitian.....	16
2.8 Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat.....	17
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN	19
3.1 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian.....	19
3.1.1 Sistematika Penulisan Proposal Penelitian.....	19
3.1.2 Sistematika Penulisan Laporan Kemajuan Penelitian.....	20
3.1.3 Sistematika Penulisan Laporan Akhir Penelitian.....	21
3.2 Sistematika Penulisan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat.....	21
3.2.1 Sistematika Penulisan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat.....	21
3.2.2 Sistematika Penulisan Laporan Kemajuan Pengabdian kepada Masyarakat.....	22
3.2.3 Sistematika Penulisan Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat.....	23
BAB IV ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	24
4.1 Roadmap Penelitian.....	24
4.2 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat.....	25
4.3 Mekanisme atau Tahapan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi Acuan Bahan Ajar.....	26
BAB V MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	28
5.1 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Penelitian.....	28
5.2 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Bidang Penelitian

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh civitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi. Dosen wajib menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mana terdapat tiga aspek mengenai pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat bersama-sama dengan pendidikan/pengajaran dengan bobot sekurang-kurangnya 12 SKS dan sebanyak-banyaknya 16 SKS tiapsemester.

Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan. Hasil penelitian di tingkat perguruan tinggi diharapkan bermanfaat untuk:

1. Pengayaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran;
2. Peningkatan mutu perguruan tinggi dan kemajuan peradaban bangsa;
3. Peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa;
4. Pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional; dan
5. Perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat berbasis pengetahuan.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan IPTEK melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridharma perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menguatkan kedudukan IPTEK sebagai modal investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional.

1.2 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola pengabdian kepada Masyarakat berdasar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Bandung memiliki orientasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada Masyarakat unggulan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam empat metode yaitu:

1. Meningkatkan kualitas masyarakat untuk menjadi wirausaha secara kreatif dan inovatif.
2. Menerapkan teknologi tepat guna dan berdaya guna
3. Mengoptimalkan potensi bisnis untuk memberdayakan masyarakat.

BAB II

PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Pendahuluan

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi diarahkan untuk:

1. Mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat di perguruan tinggi;
2. Meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat di perguruan tinggi; dan
5. Memfungsikan potensi perguruan tinggi dalam menopang daya saing bangsa

2.2 Program Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Program penelitian yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi untuk dosen Sekolah Tinggi Teknologi Bandung di danai oleh Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Teknologi Bandung.

2.3 Ketentuan Umum

Pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan.

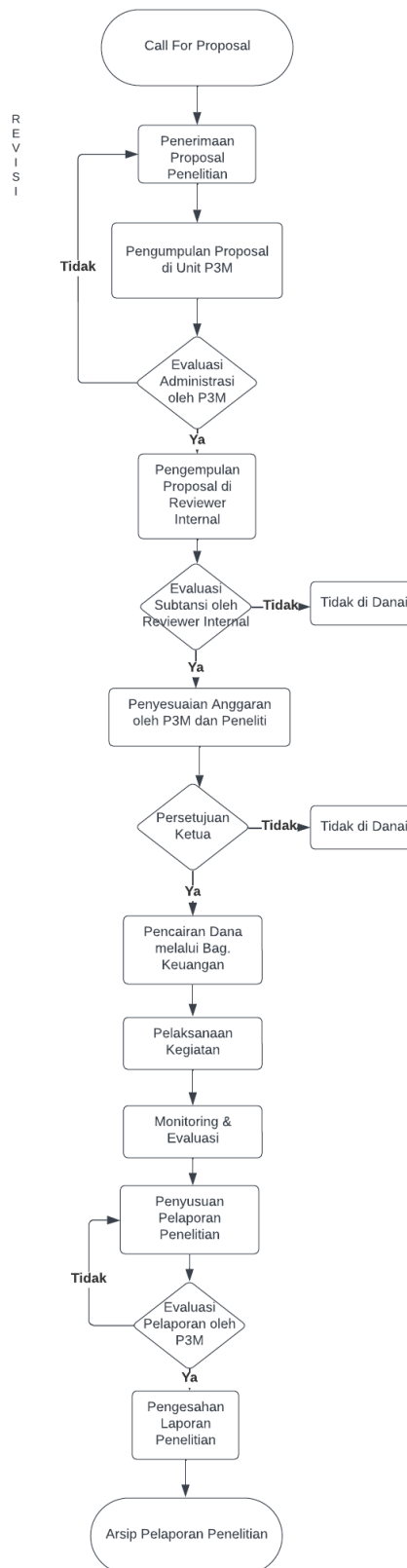
Berkenaan dengan hal tersebut, P3M menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang diuraikan sebagai berikut.

1. Ketua peneliti/pelaksana pengabdian adalah dosen tetap perguruan tinggi dibawah Kementerian Riset dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

2. Anggota peneliti/pelaksana pengabdian adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK.
3. Apabila penelitian atau pengabdian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana pengabdian atau terbukti memperoleh pendanaan ganda, penelitian atau pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti/pelaksana pengabdian tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian atau pengabdian yang sumber pendanaannya selama 2 tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima
4. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) diwajibkan untuk melakukan pengawasan (monitoring dan evaluasi) internal atas semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku.
5. Peneliti atau pelaksana pengabdian yang tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dengan target skema dapat dikenai sanksi. Pertanggungjawaban dana penelitian mengacu pada ketentuan SBK tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

2.4 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Bandung disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. *Call for Proposal*

Penyebaran informasi terkait adanya kegiatan penelitian kepada tenaga pendidik di Sekolah Tinggi Teknologi Bandung.

2. Penerimaan Proposal Penelitian

Penerimaan proposal yang sesuai dengan *Call for Proposal* yang sudah disebar.

3. Pengumpulan Proposal di Unit P3M

Proposal yang sudah memenuhi persyaratan administrasi akan dikumpulkan di unit P3M.

4. Evaluasi Administrasi oleh P3M

Proposal yang masuk ke unit P3M akan di evaluasi administrasi jika proposal sudah sesuai dengan persyaratan proposal tersebut berhak masuk ke tahapan selanjutnya. Jika belum memenuhi syarat administrasi, proposal tersebut akan dikembalikan untuk direvisi oleh pengusul penelitian kemudian memulai kembali dari tahapan penerimaan Proposal.

5. Pengumpulan Proposal di Reveiwer oleh Internal

Proposal yang sudah dikumpulkan serta sudah melalui tahapan evaluasi administrasi oleh unit P3M akan diserahkan kepada reviewer internal untuk evaluasi.

6. Evaluasi Subtansi oleh Reviewer Internal

Seleksi dilaksanakan berdasarkan aspek-aspek sebagaimana diatur dalam pedoman penilaian proposal, nilai proposal yang tidak mencapai batas minimum dinyatakan gagal. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi substansial, diwajibkan untuk dipresentasikan oleh pengusul dihadapan tim reviewer. Pada presentasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan layak tidaknya proposal yang bersangkutan dibiayai, jika terdapat revisi, maka tim peneliti wajib memperbaiki proposal sesuai dengan masukan-masukan tim reviewer.

7. Penyesuaian Anggaran oleh P3M dan Peneliti

Proposal yang telah lolos evaluasi dan akan didanai oleh Perguruan Tinggi akan ada proses penyesuaian anggaran oleh P3M dan Peneliti.

8. Persetujuan Ketua

Setelah proses penyesuaian anggaran oleh P3M dan Peneliti, P3M akan mengajukan dana ke Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Bandung untuk disetujui.

9. Pencairan Dana melalui Bag. Keuangan

Proposal yang didanai disetujui oleh Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Bandung pada tahap pencairan dananya akan dilakukan melalui Bagian Keuangan.

10. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah dana telah cair dari Perguruan Tinggi, peneliti akan melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan proposal yang sudah diajukan.

11. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan monitoring dan evaluasi akan dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh direktorat penelitian Sekolah Tinggi Teknologi Bandung.

12. Penyusunan Pelaporan Penelitian

Tahapan ini dilakukan oleh peneliti setelah melaksanakan kegiatan penelitian dengan menyusun pelaporan akhir penelitian sesuai dengan *template* yang ada di P3M.

13. Evaluasi Pelaporan oleh P3M

Pelaporan akhir penelitian yang sudah disusun oleh peneliti akan di evaluasi oleh P3M. Jika hasil evaluasi tidak sesuai maka peneliti harus merevisi pelaporan akhir penelitian.

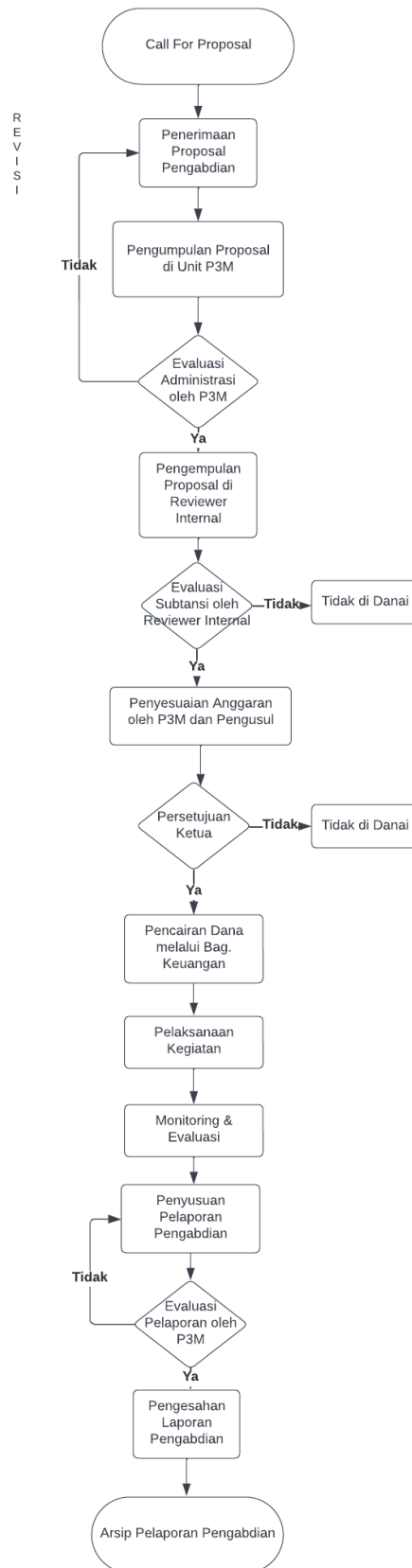
14. Pengesahan Laporan Penelitian

Pelaporan akhir penelitian yang sudah di evaluasi akan mendapat pengesahan laporan penelitian.

15. Arsip Pelaporan Penelitian

Tim peneliti wajib mengarsipkan laporan akhir penelitian, *softcopy* laporan penelitian dan artikel ilmiah serta luaran sesuai dengan semua aspek yang dipersyaratkan pada indikator kinerja penelitian.

2.5 Tahap Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2.2 Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

1. *Call for Proposal*

Penyebaran informasi terkait adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tenaga pendidik di Sekolah Tinggi Teknologi Bandung.

2. Penerimaan Proposal Pengabdian

Penerimaan proposal yang sesuai dengan *Call for Proposal* yang sudah disebar.

3. Pengumpulan Proposal di Unit P3M

Proposal yang sudah memenuhi persyaratan administrasi akan dikumpulkan di P3M.

4. Evaluasi Administrasi oleh P3M

Proposal yang masuk ke P3M akan di evaluasi administrasi jika proposal sudah sesuai dengan persyaratan proposal tersebut berhak masuk ke tahapan selanjutnya. Jika belum memenuhi syarat administrasi, proposal tersebut akan dikembalikan untuk direvisi oleh pengusul kemudian memulai kembali dari tahapan penerimaan Proposal.

5. Pengumpulan Proposal di Reveiwer oleh Internal

Proposal yang sudah dikumpulkan serta sudah melalui tahapan evaluasi administrasi oleh P3M akan diserahkan kepada reviewer internal untuk evaluasi.

6. Evaluasi Subtansi oleh Reviewer Internal

Seleksi dilaksanakan berdasarkan aspek-aspek sebagaimana diatur dalam pedoman penilaian proposal, nilai proposal yang tidak mencapai batas minimum dinyatakan gagal. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi substansial, diwajibkan untuk dipresentasikan oleh pengusul dihadapan tim reviewer. Pada presentasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan layak tidaknya proposal yang bersangkutan dibiayai, jika terdapat revisi, maka tim peneliti wajib memperbaiki proposal sesuai dengan masukan-masukan tim reviewer.

7. Penyesuaian Anggaran oleh P3M dan Pengusul

Proposal yang telah lolos evaluasi dan akan didanai oleh Perguruan Tinggi akan ada proses penyesuaian anggaran oleh P3M dan Pengusul.

8. Persetujuan Ketua

Setelah proses penyesuaian anggaran oleh P3M dan Pengusul, P3M akan mengajukan dana ke Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Bandung untuk disetujui.

9. Pencairan Dana melalui Bag. Keuangan

Proposal yang didanai disetujui oleh Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Bandung pada tahap pencairan dananya akan dilakukan melalui Bagian Keuangan.

10. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah dana telah cair dari Perguruan Tinggi, pengusul akan melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai dengan proposal yang sudah diajukan.

11. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan monitoring dan evaluasi akan dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh direktorat Sekolah Tinggi Teknologi Bandung.

12. Penyusunan Pelaporan Pengabdian

Tahapan ini dilakukan oleh pengusul setelah melaksanakan kegiatan pengabdian dengan menyusun pelaporan akhir pengabdian sesuai dengan *template* yang ada di P3M.

13. Evaluasi Pelaporan oleh P3M

Pelaporan akhir pengabdian yang sudah disusun oleh pengusul akan di evaluasi oleh P3M. Jika hasil evaluasi tidak sesuai maka pengusul harus merevisi pelaporan akhir pengabdian.

14. Pengesahan Laporan Pengabdian

Pelaporan akhir pengabdian yang sudah di evaluasi akan mendapat pengesahan laporan pengabdian.

15. Arsip Pelaporan Pengabdian

Tim pengusul wajib mengarsipkan laporan akhir pengabdian, *softcopy* laporan pengabdian dan artikel ilmiah serta luaran sesuai dengan semua aspek yang dipersyaratkan pada indikator kinerja pengabdian.

2.6 Kewajiban Perguruan Tinggi

Kewajiban perguruan tinggi dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat meliputi hal-hal berikut:

1. Melaksanakan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sebagaimanadiatur.
2. Menyusun rencana strategis penelitian (renstra penelitian) dan pengabdian kepada Masyarakat (renstra pengabdian kepada Masyarakat) dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.
3. Menetapkan indikator kinerja penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan IKU yang ditetapkan.
4. Mendorong terbentuknya kelompok peneliti dan pelaksana pengabdian kepada Masyarakat yang berdaya saing nasional dan internasional.
5. Mengembangkan sistem basis data penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang mencakup capaian kinerja penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat di tingkat perguruan tinggi.
6. Melaksanakan kontrak penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat antara perguruan tinggi dan peneliti/pelaksana pengabdian.

2.7 Indikator Kinerja Penelitian

Pengendalian penelitian dilakukan melalui penentuan indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional. Setiap perguruan tinggi wajib menyusun rencana pencapaian kinerja utama penelitian dengan mengacu pada IKU yang diukur berbasis hasil pemetaan kinerja, seperti tertera pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Penelitian

No	Jenis Luaran	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional
		Nasional Terakreditasi
		Nasional tidak Terakreditasi
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional
		Nasional
		Lokal
3	(Keynote Speaker/Invited) dalam temu ilmiah	Internasional
		Nasional
		Lokal

4	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten
		Paten Sederhana
		Hak Cipta
		Merek Dagang
		Rahasia Dagang
		Desain Produk Industri
		Indikasi Geografis
		Perlindungan Varietas Tanaman
		Desain Tata letak Sirkuit Terpadu
5	Buku (ISBN)	Buku ber-ISBN

2.8 Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengendalian kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui penentuan indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional. Setiap perguruan tinggi wajib menyusun rencana pencapaian kinerja utama pengabdian kepada Masyarakat dengan mengacu pada IKU yang diukur berbasis hasil pemetaan kinerja, seperti tertera pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

No	Jenis Luaran	
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Internasional
		Nasional Terakreditasi
		Nasional tidak Terakreditasi
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik	Internasional
		Nasional
		Lokal
3	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional
		Lokal
4	Dokumentasi Pelaksanaan	Foto dan Video Kegiatan
5	(Keynote Speaker/Invited dalam temu ilmiah	Internasional
		Nasional
		Lokal
6	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten
		Paten Sederhana

		Hak Cipta
		Merek Dagang
		Rahasia Dagang
		Desain Produk Industri
		Indikasi Geografis
		Perlindungan Varietas Tanaman
		Desain Tata letak Sirkuit Terpadu
5	Buku (ISBN)	Buku ber-ISBN
6	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat
		Keterampilannya meningkat
		Kesehatannya meningkat
		Pendapatannya meningkat
		Pelayanannya meningkat
7	Mitra Produktif Ekonomi/Perguruan Tinggi	Pengetahuannya meningkat
		Keterampilannya meningkat
		Kualitas produknya meningkat
		Jumlah produknya meningkat
		Jenis produknya meningkat
		Kapasitas produksi meningkat
		Berhasil melakukan ekspor
		Berhasil melakukan pemasaran antar Pulau
		Jumlah aset meningkat
		Jumlah omsetnya meningkat
		Jumlah tenaga kerjanya meningkat
		Kemampuan manajemennya meningkat
		Keuntungannya meningkat
		Income generating PT meningkat
		Produk tersertifikasi
		Produk terstandarisasi
Unit usaha berbadan hukum		
Jumlah wirausaha baru mandiri		

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

3.1 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Agar laporan hasil penelitian terdokumentasi dengan baik, maka berikut dijelaskan terkait Sistematika Penelitian Internal.

3.1.1 Sistematika Penulisan Proposal Penelitian

Usulan Proposal Penelitian Dosen Internal maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satuspasi dan ukuran kertas A-4. serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

RINGKASAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Luaran Penelitian
- 1.5 Kontribusi Keilmuan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

- 4.1 Biaya Penelitian
- 4.2 Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

3.1.2 Sistematika Penulisan Laporan Kemajuan Penelitian

Laporan Kemajuan Penelitian Dosen Internal maksimum berjumlah 50 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satuspasi dan ukuran kertas A-4. serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR

GAMBAR

DAFTAR

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Luaran Penelitian
- 1.5 Kontribusi Keilmuan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA BAB III METODE PENELITIAN

BAB V HASIL YANG DICAPAI

BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

3.1.3 Sistematika Penulisan Laporan Akhir Penelitian

Laporan Akhir Penelitian Dosen Internal maksimum berjumlah 50 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satuspasi dan ukuran kertas A-4. serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN COVER

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR DAFTAR TABEL DAFTAR LAMPIRAN

RINGKASAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Luaran Penelitian

1.5 Kontribusi Keilmuan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

100% Progress Penelitian

BAB V BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

5.1 Biaya Penelitian

5.2 Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

3.2 Sistematika Penulisan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

Agar laporan hasil Pengabdian kepada Masyarakat terdokumentasi dengan baik, makaberikut dijelaskan terkait Sistematika Pengabdian Masyarakat Internal.

3.2.1 Sistematika Penulisan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

HALAMAN COVER

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTITAS KETUA DAN ANGGOTA PENGUSUL

LEMBAR KEGIATAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat
- D. Luaran

BAB II RENCANA KEGIATAN

- A. Metode Kegiatan
- B. Rencana Biaya

3.2.2 Sistematika Penulisan Laporan Kemajuan Pengabdian kepada Masyarakat

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Luaran Penelitian
- E. Kontribusi Keilmuan

BAB II TARGET DAN LUARAN

BAB III METODE PELAKSANAAN

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

BAB V HASIL YANG DICAPAI

BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

3.2.3 Sistematika Penulisan Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat

HALAMAN COVER

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTITAS KETUA DAN ANGGOTA PENGUSUL LEMBAR KEGIATAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat
- D. Luaran

BAB II METODE DAN KEGIATAN PKM

- A. Khalayak Sasaran
- B. Metode Kegiatan

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- A. Hasil Kegiatan PKM
- B. Pembahasan Hasil Kegiatan PKM

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

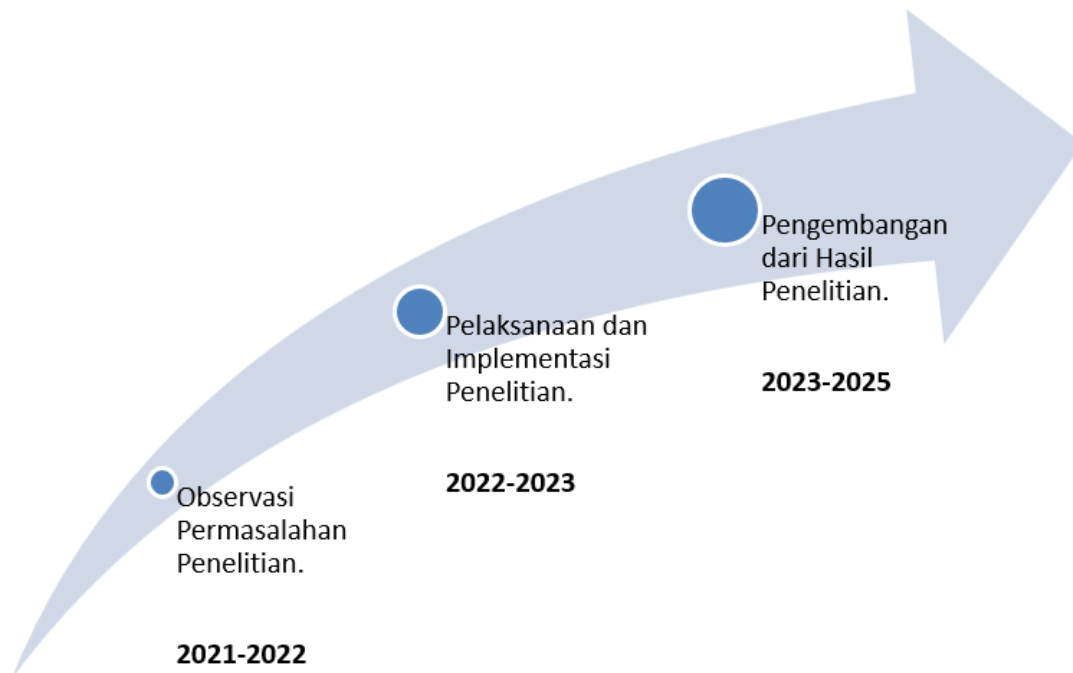
LAPORAN KEUANGAN

DOKUMENTASI

BAB IV

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Roadmap Penelitian



Tahap pertama dalam kegiatan penelitian dilakukan dengan observasi permasalahan yang terjadi agar ditemukan solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Kemudian dilaksanakan penelitian dengan mengimplementasikan bentuk solusi yang telah dirumuskan dan dirancang. Setelah pengimplementasian penelitian maka dilakukan pengembangan dari hasil penelitian tersebut.

Bidang Keilmuan dalam Program Studi Teknik Industri meliputi:

1. Ergonomi, Human Factor Engineering
2. Supply Chain Management
3. Manajemen Industri
4. Penerapan Mekanika di Manufaktur
5. Manajemen Teknologi
6. Sistem/Rekayasa Manufaktur
7. Sistem Informasi Enterprise (ICT Bisnis)
8. Interaksi Manusia dan Komputer

Bidang Keilmuan dalam Program Studi Teknik Informatika meliputi:

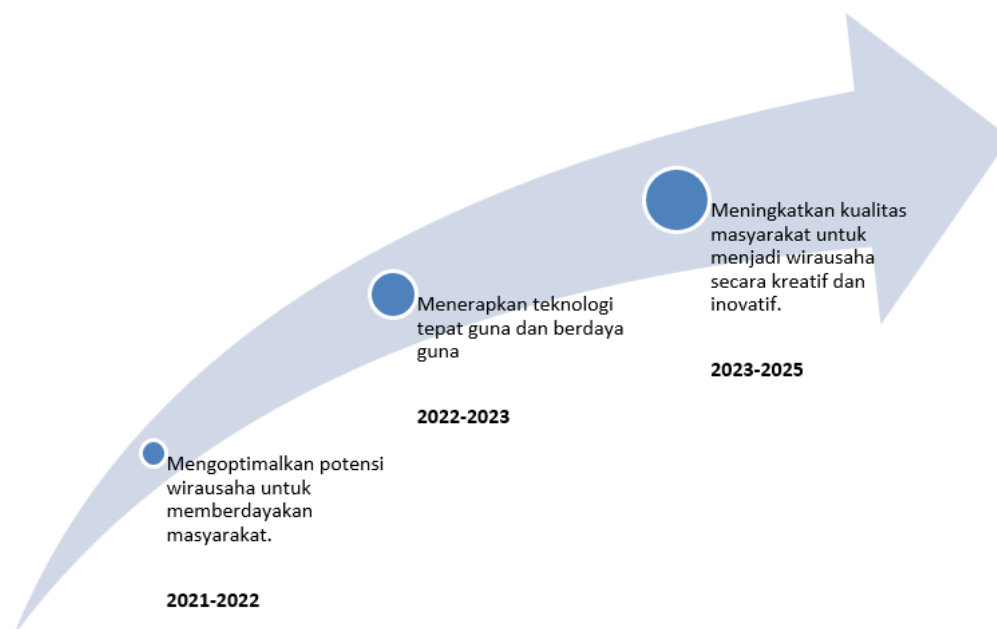
1. Sistem TIK E-Government
2. Sistem TIK E-Business

3. Framework/Platform Penunjang Industri Kreatif dan Kontrol
4. Pengembangan Teknologi Big Data
5. Piranti TIK untuk Sistem Jaringan
6. Internet of Things
7. Game Development

Bidang Keilmuan dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual meliputi:

1. Innovation Design
2. Creative Design
3. Management Design

4.2 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat



Kegiatan awal yang dilakukan untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi observasi dalam potensi wirausaha yang ada disekitar wilayah tersebut. Dilanjutkan dengan menerapkan teknologi tepat guna dan berdaya guna sehingga memberikan solusi yang nyata akan masalah yang terjadi di masyarakat. Setelah itu maka proses selanjutnya adalah dengan meningkatkan kualitas masyarakat untuk menjadi wirausahawan yang kreatif dan inovatif.

4.3 Mekanisme atau Tahapan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi Acuan Bahan Ajar

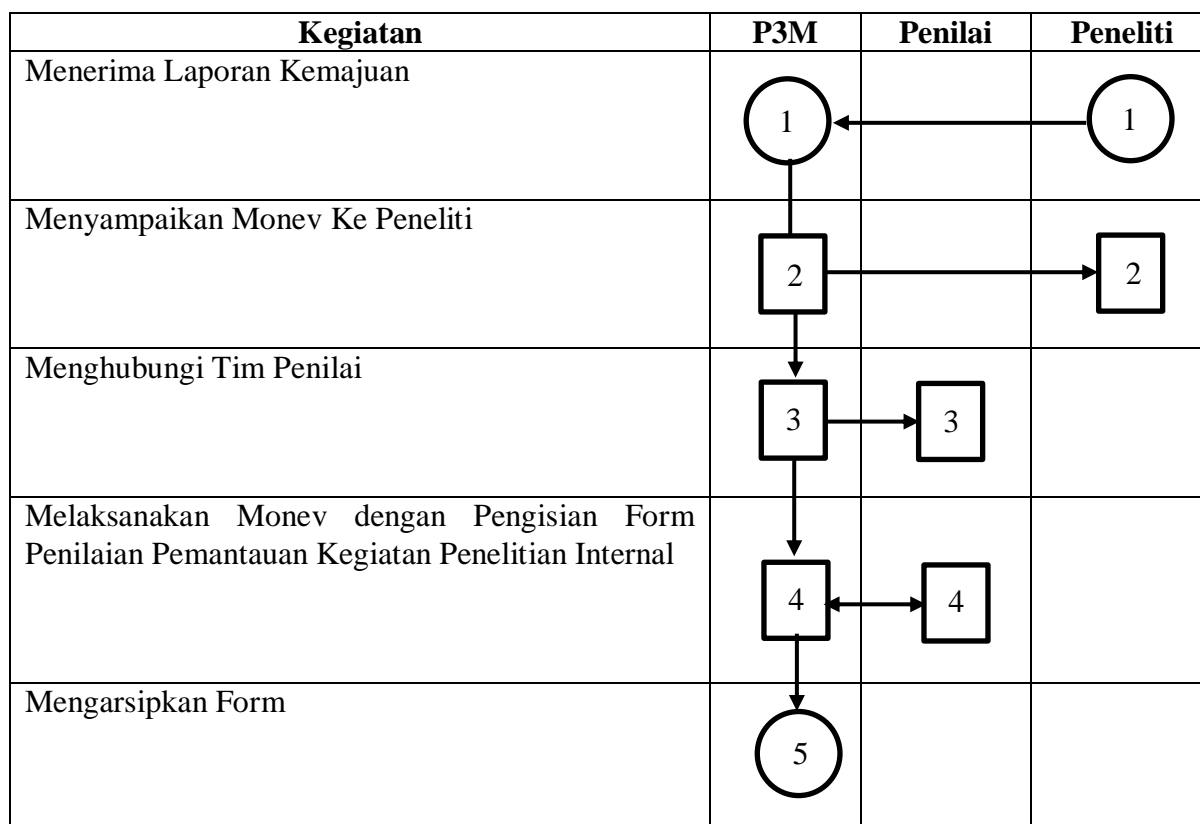


Gambar 4.1 Mekanisme atau Tahapan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi Acuan Bahan Ajar

1. Permohonan Kaprodi ke P3M untuk Penelitian dan PkM sebagai Bahan Ajar
Kaprodi akan mengirim permohonan kepada P3M untuk hasil penelitian dan pengabdian untuk dijadikan sebagai bahan ajar pada matakuliah.
2. Diskusi dari Kaprodi dan P3M
Tahapan selanjutnya adalah diskusi dari Kaprodi dengan P3M.
3. Kaprodi Menerima Hasil Penelitian dan PkM
Kaprodi akan menerima hasil-hasil dari penelitian dan PkM dari P3M.
4. Rapat Koordinasi Terkait Teknis
Kaprodi yang sudah menerima hasil-hasil penelitian dan PkM dari P3M akan melakukan rapat koordinasi terkait teknis untuk penyampaian materi kepada mahasiswa.
5. Seleksi Hasil Penelitian dan PkM
Tahapan selanjutnya menyeleksi hasil-hasil penelitian dan PkM yang cocok untuk dijadikan sebagai bahan ajar di salah satu matakuliah yang ada.
6. Pelaksanaan Penggunaan Hasil Penelitian dan PkM Sebagai Bahan Ajar
Pelaksanaan pada tahapan ini adalah dengan menyampaikan materi dalam bentuk studi kasus dari hasil penelitian dan PkM kepada mahasiswa kedalam salah satu matakuliah yang sesuai dengan bidangnya.
7. Pengumpulan Bahan Ajar
Bahan ajar yang dibuat dalam bentuk studi kasus wajib dikumpulkan kepada P3M.
8. P3M Menerima File Bahan Ajar
P3M akan menerima *softcopy* dari bahan ajar yang dibuat oleh tenaga pendidik untuk dijadikan arsip di P3M.

BAB V
MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

5.1 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Penelitian



5.2 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat

